

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Angka perceraian terus meningkat di Jawa Barat, Kabupaten Bogor menjadi tempat ketiga dengan angka perceraian tertinggi. Terdapat satu dampak psikologis yang bisa terjadi pada anak yang tidak disadari oleh orang tua, dampak tersebut disebut *anxious preoccupied attachment*. Namun sosialisasi mengenai hal ini belum optimal terutama pada kelompok masyarakat SES B-C, karena edukasinya didominasi dengan gaya bahasa yang akademis serta umumnya kampanye yang telah ada memfokuskan pada individu yang telah mengalami APA, bukan fokus pada orang tua yang berpotensi menjadi pelaku pembentukan APA pada anak serta belum disertai dengan ilustrasi yang menarik bagi warga SES B-C yang sederhana dan kontekstual dengan warna *vibrant*. Maka dari itu kampanye ini dirancang untuk memberikan solusi pada permasalahan tersebut. Perancangan kampanye ini menargetkan orang tua yang bercerai berusia 25-35 tahun yang berdomisili di Kabupaten Bogor khususnya pada kelompok SES B-C. Tujuan kampanye ini adalah untuk meningkatkan kesadaran target audiens terkait dengan potensi *anxious preoccupied attachment* pada anaknya sehingga bisa dicegah atau diperbaiki.

Dalam proses perancangan media, perancangan ini dilandasi dengan *big idea* “*safe space for parents*” yang menggunakan media sosial tiktok & Instagram sebagai media yang paling sering di akses oleh target. Seluruh media, mengikuti tahapan AISAS sehingga *audience journey* yang dibangun juga berdasarkan runtutan dari tahapan AISAS. Berkaitan dengan masalah desain yang mana media yang tersedia sebelumnya masih didominasi dengan bahasa yang akademis, maka pada perancangan kampanye ini, semua bahasa yang digunakan akan menggunakan bahasa sehari-hari yang terkesan santai dan tidak menggurui. Dengan ini, kampanye terkait *anxious preoccupied attachment* pada anak *broken home* bagi orang tua mampu menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan.

5.2 Saran

Penulis merumuskan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penulis lain yang ingin meksplor topik *anxious preoccupied attachment* ataupun topik psikologis. Saran dibagi menjadi dua kategori sebagai berikut:

1. Dosen/ Peneliti

Penulis menyarankan bagi para dosen/peneliti yang akan melakukan penelitian terkait dengan topik *anxious preoccupied attachment* dapat mengambil sudut pandang anak yang memiliki orang tua bercerai secara langsung melalui proses wawancara, hal ini dilakukan agar penulis bisa mengetahui dan merasakan lebih dalam sudut pandang anak dengan kondisi *broken home*.

2. Universitas

Sebagai saran untuk universitas, universitas diharapkan dapat memberikan dukungan dengan menyediakan akses memperoleh data yang lebih luas lagi. Selain itu, penyediaan narasumber yang relevan dengan topik penelitian juga akan sangat membantu proses penulisan bagi penulis.

